

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :  
NIRWANA FIRDAUS  
201310201023**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Keperawatan  
Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh :  
NIRWANA FIRDAUS  
201310201023**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN**  
**PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER II**  
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH**  
**YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh :**  
**NIRWANA FIRDAUS**  
**201310201023**

Telah Disetujui oleh Pembimbing

Pada tanggal:

31.07.2017



Pembimbing

Ns. Rosiana Nur Imallah, M.Kep.

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKA<sup>1</sup>**

Nirwana Firdaus<sup>2</sup>, Rosiana Nur Imallah<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Prestasi merupakan topik kajian yang menarik perhatian mengingat hal tersebut menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu. Prestasi menjadi masalah yang dianggap serius oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran karena dengan menjadi mahasiswa yang berprestasi akan memberikan dampak positif dan kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa itu sendiri untuk terus terpacu meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh motivasi karena motivasi belajar berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan motivasi belajar bisa menghindarkan mahasiswa dari kegagalan.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Metode:** Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden penelitian terdiri dari 142 responden Mahasiswa Semester II Program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yoyakarta dengan pengambilan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dengan menggunakan rumus *Kendall tau*.

**Hasil:** Hasil penelitian ini mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 79(55.6%) dan mahasiswa yang memiliki indeks prestasi belajar *cume laude* sebanyak 70 (49.3%), analisis uji kendall's tau menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi  $p=0.05$  diperoleh nilai  $p=0.003$  sehingga nilai  $p<0.05$ .

**Simpulan:** Ada hubungan Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

**Saran:** Mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan motivasinya guna mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

**Kepustakaan:** 30 Buku (2004-2017), 4 Tesis, 4 jurnal, 5 Artikel Internet

**Jumlah Halaman :** xi, 74 Halaman, 10 Tabel, 2 Gambar, 15 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



# THE CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT IN SEMESTER II STUDENTS OF NURSING SCHOOL OF 'AISYIAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Nirwana Firdaus<sup>2</sup>, Rosiana Nur Imallah<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Achievement is an interesting analysis topic in which it becomes the one's success indicator in enrolling certain educational level. Achievement becomes a serious problem for students in learning process because students with high achievement level will give positive impact and pride for the students to keep studying hard. Learning achievement is strongly influenced by motivation because learning motivation comes from the students themselves and can avoid students from failure.

**Objective:** The objective of the study is to investigate the correlation between learning motivation and learning achievement in semester II students of Nursing School of 'Aisyiah University of Yogyakarta.

**Method:** The method of the study is descriptive correlation with cross sectional time approach. The respondents were 142 semester II students of Nursing School of 'Aisyiah University of Yogyakarta. The samples were taken using proportional random sampling. The data were collected using questionnaire and Kendall tau formula.

**Result:** The result of the study shows that students with high motivation are 79 (55.6%) students and the students who have high cumlaude level of learning achievement are 70 people (49.3%). Kendall tau analysis test shows that on the significance value (p) of 0.05,  $p = 0.003$  and thus  $p < 0.05$ .

**Conclusion:** There is a significant positive correlation between learning motivation and learning achievement in semester II students of Nursing School of 'Aisyiah University of Yogyakarta.

**Suggestion:** Students are suggested to keep improving their motivation to achieve high learning achievement.

**Keywords** : Learning motivation, Students' learning achievement

**Bibliography** : 30 Books (2004-2017), 4 theses, 4 journals, 5 Internet articles

**Pages number:** xi, 74pages, 10 Tables, 2 Figures, 16Appendices

---

<sup>1</sup> Thesis title

<sup>2</sup> School of Nursing Student, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiah University of Yogyakarta

<sup>3</sup> School of Nursing Lecturer, Faculty of Health Sciences, 'Aisyiah University of Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi masalah yang belum bisa teratasi sampai saat ini di negara Indonesia, kurangnya sosialisasi pendidikan juga menjadi penyebab bahwa kebanyakan warga Indonesia kurang memahami pentingnya pendidikan. Ditunjukkan pada hasil penelitian menurut *Education For All Global Monitoring Report 2012* yang dikeluarkan UNESCO setiap tahunnya, pendidikan di Indonesia berada diperingkat ke 64 untuk pendidikan diseluruh dunia dari 120 negara, dan data *Education Development Indeks (EDI) Indonesia*, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke 69 dari 127 negara (Dwik, 2013).

Menurut *survey politicaland economic Risk Consultan* tentang kualitas pendidikan di indonesia berada pada urutan ke 12 dari 12 negara di Asia. Data *the word Economi Forum Swedia* (2000), Indonesia menduduki urutan ke 37 dari 67 negara yang disurvei didunia. Prestasi Belajar Mahasiswa di Indonesia hanya berada dirangking ke 35 dari 44 negara (Anni, 2004).

Prestasi menjadi topik kajian yang menarik perhatian mengingat hal tersebut menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam menempuh suatu tingkat pendidikan tertentu (Latipah, 2010). Prestasi menjadi masalah yang dianggap serius oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran karena dengan menjadi mahasiswa yang

berprestasi akan memberikan dampak positif dan kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa itu sendiri untuk terus terpacu untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar juga menjadi tolak ukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan setelah mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Naam, 2009).

Prestasi belajar pada mahasiswa dapat dilihat melalui nilai bobot rata-rata yang biasanya disebut Indeks Prestasi (IP). Dalam buku pengaturan akademik dijelaskan bahwa indeks Prestasi dibedakan atas Indeks Prestasi Semester yang berjalan (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IPK dilakukan pada akhir semester, dengan menghitung nilai yang telah masuk pada semester yang dimaksud. Indeks Prestasi Kumulatif digunakan sebagai bahan masukan evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dan penetapan sanksi akademik (Sudrajat, A. 2008)

Azwar (2009) juga mengemukakan pendapat yang sama, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri diantaranya kesehatan, intelegensi atau tingkat kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor

yang berasal dari luar mahasiswa itu sendiri diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sosial, dari beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi belajar, motivasi merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar karna motivasi belajar berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif menggunakan metode survey analitik. penelitian survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi (Notoadmojo (2010) dengan pendekatan waktu *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (Hidayat, 2010). Pendekatan ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang lengkap yang dilakukan dengan cepat sekaligus dapat menggambarkan tingkat motivasi belajar setiap individu terhadap prestasi belajar. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini 220 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang digunakan pada populasi yang dilakukan dengan membagi secara proporsional (Sugiyono, 2008). Sampel dalam penelitian ini adalah 142 mahasiswa.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

Tabel 4.2 distribusi frekuensi dan presentase karakteristik responden mahasiswa semester II Program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Karakteristik	F	%
Usia	17	4
	18	57
	19	67
	20	14
	Total	142
Jenis Kelamin	Laki-laki	12
	Perempuan	130
	Total	142
Kelompok Belajar	Ada	85
	Tidak	57
Jam Belajar	1	22
	2	70
	3	39
	4	11
	Total	142
Tempat Tinggal	Kost	95
	Rumah	47
Total	142	100

Berdasarkan tabel 4.2 ditinjau dari Karakteristik usia mahasiswa semester II program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta kelas A,B, dan C yang berjumlah 142 responden merupakan remaja usia lanjut (*late adolescence*) yaitu di antaranya 17 tahun sebanyak 4 responden (2.8%), 18 tahun sebanyak 57 (40.1%), 19 tahun sebanyak 67

(47.2%), dan 20 tahun sebanyak 14 (9.9%). Sedangkan ditinjau dari jenis kelamin mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (8.5%) dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 130 (91.5%) responden. Sedangkan jika ditinjau dari ada tidaknya kelompok belajar yang dimiliki responden, yaitu sejumlah 85 (59.9%) memiliki kelompok belajar dan 57 (40.1%) responden tidak memiliki kelompok belajar. Sedangkan jika ditinjau dari jam tetap belajar yang dimiliki mahasiswa setiap harinya yaitu sebagian besar mahasiswa memiliki jam belajar 2 jam per hari yaitu sebanyak 70 responden (49.3%). Karakteristik responden berikutnya lingkungan tempat tinggal yaitu sebanyak 95 responden (66.9%) tinggal di kost dan sebanyak 47 (33.1%) responden tinggal dirumah bersama keluarga.

#### b. Prestasi Belajar

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Memuaskan	5	3.5%
2	Sangat memuaskan	67	47.2%
3	Cum laude	70	49.3%
	<b>Jumlah</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data sekunder 2017

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 70 (49.3%) responden memiliki tingkat prestasi *cum laude*, 67(47.2%),

responden memiliki tingkat prestasi sangat memuaskan, dan 5 (3.5%) responden memiliki prestasi memuaskan.

#### c. Motivasi Belajar

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2016

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	79	55.6%
2	Sedang	54	38.0%
3	Rendah	9	6.4%
	<b>Jumlah</b>	<b>142</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer 2017

Pada tabel 4.4 dijelaskan bahwa sebagian besar responden yaitu 79 (55.6%) responden memiliki motivasi belajar tinggi, sebanyak 54(38%) memiliki motivasi belajar sedang dan 9 (6.4%) responden memiliki motivasi belajar rendah.

#### 2. Analisis Bivariat

##### a. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar

Tabel 4.5 Tabel Silang Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Motivasi	Prestasi Belajar			Total	%
	Memuaskan	Sangat memuaskan	Cum laude		
Tinggi	1 7%	30 21.1%	48 33.8%	79	55.6%
Sedang	2 14%	35 24.6%	17 12.0%	54	38.0%
Rendah	2 14%	2 1.4%	5 3.5%	9	6.4%
Jumlah	5	67	70	142	100%

Koefisien korelasi : 0.243

*p-value* : 0.003

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 4.5 menunjukkan sebagian besar responden yang



memiliki motivasi tinggi dengan tingkat Prestasi dalam kategori *cume laude* sebanyak 48 (33.8%) responden dan sebanyak 1(7%) responden yang memiliki motivasi tinggi dengan tingkat prestasi memuaskan

## PEMBAHASAN

### 1. Motivasi belajar

Motivasi belajar mahasiswa semester II program studi ilmu keperawatan terbanyak dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 79 responden (55.6%). Jumlah ini berdasarkan hasil dari kuesioner penelitian, dimana pada kuesioner tentang motivasi yang paling tinggi adalah pada pertanyaan tentang responden selalu semangat mengikuti perkuliahan dan selalu meluangkan waktu ke perpustakaan untuk mencari tugas perkuliahan dan sebagian dari responden rata-rata memiliki jam belajar tetap dirumah atau dikost 2-3 jam per hari selain waktu perkuliahan dan sebagian besar dari mereka juga memiliki kelompok belajar. Hal tersebut menggambarkan bahwa mereka memiliki motivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Hal yang menyebabkan tingginya motivasi Belajar mahasiswa Semester II Prodi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu disebabkan oleh peran dosen, keluarga, dan lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Peran dosen dalam memberikan suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan memberikan hasrat yang kuat

dalam diri mahasiswa untuk ikut serta dalam pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran tersebut telah di aplikasikan oleh tenaga pengajar di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. mahasiswa yang menjalani perkuliahan selalu mendapat dukungan yang kuat dari keluarganya sehingga menimbulkan motivasi yang tinggi didalam diri mahasiswa, motivasi yang tinggi dalam diri mahasiswa juga didukung oleh lingkungan tempat tinggal siswa yang sebagian besar tinggal di lingkungan yang kondusif dan memiliki kelompok belajar serta jam belajar yang tetap.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum P.W (2014) terhadap 169 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 92(54.4%) memiliki motivasi baik dan 13 (7.69%) responden memiliki motivasi belajar kurang. Hal ini sesuai dengan pendapat hamzah (2009), Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

### 2. Prestasi Belajar

Penelitian ini menunjukkan sebanyak 70 (49.3%) responden memiliki tingkat prestasi dengan kategori *cume laude*, 67(47.2%) memiliki tingkat prestasi sangat memuaskan, dan sebanyak 5 (3.5) memiliki tingkat prestasi memuaskan. Hasil penelitian ini membuktikan mahasiswa

semester II program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki tingkat prestasi yang sangat baik. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh anak pada periode tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti yang diungkapkan oleh Purwanto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis (kondisi fisik, kondisi panca indra), faktor psikologis (bakat, minat, motivasi, kecerdasan kognitif). Faktor dari luar terdiri dari faktor lingkungan (alam dan sosial), faktor instrumental (kurikulum, dosen, sarana dan prasarana, fasilitas dan management.

Selain faktor internal prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu faktor lingkungan dan instrumental. Lingkungan tempat proses pembelajaran di Universitas 'Aisyiyah merupakan lingkungan yang kondusif dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap baik didalam kelas maupun dilingkungan sekitar halaman kampus yang dilengkapi dengan fasilitas wifi, gazebo, loby kampus yang bisa dinikmati oleh seluruh mahasiswa untuk menunjang proses pembelajaran

Peneliti juga berasumsi bahwa usia sangat mempengaruhi prestasi belajar hal ini dibuktikan dari hasil

penelitian ini menunjukkan sebagian besar mahasiswa berusia 19 tahun yaitu sebanyak 64 (47.2%) mahasiswa. Dalam tahap tumbuh kembang. Pada usia ini remaja mempunyai kebutuhan untuk berprestasi karena didorong untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus menunjukkan kemampuan psikofisis (Mansur, Herawati, 2011)

prestasi belajar mahasiswa semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 2016/2017 didukung oleh adanya perubahan metode penilaian dari A, B, C, D, E menjadi A, A-, AB, B+, B-, BC, C+, C-, CD, D, E membawa pengaruh besar terhadap indeks prestasi mahasiswa karena perbedaan bobot nilai dari yang dulu sebelum mengalami perubahan dan yang sekarang setelah mengalami perubahan contohnya nilai B=3 setara dengan nilai AB=3.5 hal ini menjadi acuan mahasiswa untuk meraih nilai setinggi mungkin guna meraih prestasi yang diinginkan.

Motivasi dan kemampuan dasar seseorang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar yang cukup tidak akan mencapai prestasi yang tinggi jika tidak diberi motivasi yang kuat dan tepat. seseorang yang memiliki kemampuan dasar yang tidak cukup tidak akan mencapai prestasi yang tinggi sekalipun diberi motivasi yang kuat dan tepat. Dan bahwa seseorang hanya akan mencapai prestasi

yang tinggi jika memiliki kemampuan dasar yang kuat dan diberi motivasi yang kuat dan tepat (Abdorrakhman Gintings, 2008).

3. Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar  
penelitian Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Diperoleh nilai ( $r = 0.243$ ) dan  $p\text{-value}$  sebesar 0.003 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2010) di Akademi Kebidanan Estu Utomo Boyolali menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ( $p : 0,666$ , signifikansi 0,000). Didukung oleh penelitian Sunarsih (2010) di Stikes Ahmad Yani Yogyakarta diperoleh bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Motivasi sangat terkait dalam belajar, dengan motivasi inilah mahasiswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar serta tekun dalam proses belajar, dengan motivasi juga kualitas hasil belajar mahasiswa dapat diwujudkan.

Hal ini sesuai dengan pemikiran yang dikemukakan oleh Hajar (2010) yaitu Motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik minat mahasiswa atau sesuai dengan kebutuhannya. Motivasi ini dapat berasal dari dosen,

teman, keluarga maupun lingkungan yang akan memicu keinginan mahasiswa untuk terus belajar. Dengan adanya motivasi tersebut dalam diri mahasiswa dapat memberikan suatu semangat dalam menjalankan proses belajar sehingga apa yang diharapkan mahasiswa dapat tercapai.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

- a. Karakteristik mahasiswa semester II program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ditinjau dari Umur yaitu terbanyak usia 19 tahun yaitu 67 (47.2%) responden, ditinjau dari jenis kelamin yaitu terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 130 (91.5%) responden, dan ditinjau dari ada tidaknya kelompok belajar yaitu sebanyak 85 (59.9%) responden memiliki kelompok belajar dan jam belajar tetap mahasiswa perhari terbanyak yaitu 2 jam dengan jumlah responden 70 (49.3%) dan berdasarkan lingkungan tempat tinggal sebagian besar responden yaitu 95(66.9%) tinggal dikost.
- b. Motivasi mahasiswa semester II program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta terbanyak dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 79 (55.6%) responden dari 142 responden.
- c. Prestasi belajar mahasiswa semester II program studi ilmu keperawatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dalam kategori *cume laude* yaitu 70 (49.3%) responden dari 142 responden.
- d. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dibuktikan dengan

melihat nilai  $p\text{-value}$  0.003 (sig <0.05) dan koefisien korelasi 0.243 dengan kekuatan hubungan rendah.

## 2. Saran

### 1) Institusi ( Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi institusi dalam hal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswanya.

### 2) Bagi Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

1) Memberikan stimulus yang lebih tinggi terhadap siswa dalam pembelajaran dan sebagai pengajar juga harus mampu menerapkan sistem pembelajaran yang menarik dan memberikan hasrat yang kuat terhadap minat mahasiswa.

2) Bagi masing-masing Pembimbing Akademik (PA) agar dapat meningkatkan pemantauan dan evaluasi serta bimbingan terhadap mahasiswanya sehingga motivasi belajar siswa terbentuk dari awal memasuki proses perkuliahan.

3) Bagi Mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan dan memberikan motivasi sehingga dapat memberikan dorongan yang kuat untuk terus belajar dan berprestasi.

### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi kepada peneliti lain tentang pentingnya motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrument peneliti yang lebih baik seperti, dukungan keluarga, dan faktor tempat tinggal siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anni. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes.
- Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar.(2009) *Prinsip-prinsip Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dwik. (2013). *Kualitas Pendidikan Indonesia*. Available from: <http://www.unitomo.ac.id>
- Hidayat, A.A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Media.
- Mansur., Herawati. ( 2011). *Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan*.
- Naam, Sahputra. (2009). *Hubungan konsep diri dengan prestasi akademik mahasiswa S1 keperawatan semester III kelasekstensi PSIK FK USU medan (Skripsi)*. Universitas Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran. Diunduh tanggal 1 Mei 2013, dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14291/1/09E00579>.
- Notoadmojo, S. (2010). *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur Hajar, F. R. (2010). *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata kuliah Askeb 3 Mahasiswa Prodi DIV Kebidanan fakultas Kedokteran UNS*. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Kedokteran UNS.
- Satyaningsih, Atik. (2010). *Hubungan antara Minat Masuk Jurusan DIII Kebidanan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*. Skripsi tidak dipublikasikan. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Slemato. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sobur. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Cetakan Ketujuh Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2006). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudrajat, A. (2008). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfa Beta.